

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya (Ulum dan Juanda, 2016:78). Dimana peneliti akan menganalisis mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur pada periode tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam kurun waktu 2012-2016 yang menggunakan mata uang Rupiah serta sudah di audit.
3. Perusahaan membagikan dividen kas / tunai dalam kurun waktu 2012-2016.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu 2012-2016.
5. Perusahaan memiliki informasi mengenai variabel lainnya seperti profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Identifikasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sugiyono, 2014:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kebijakan dividen. Hanafi dan Halim (2003:86) menyatakan bahwa kebijakan dividen ini dapat diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). DPR ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Keterangan :

DPR = *Dividen payout ratio*

DPS = *Dividen per share* (Dividen per lembar saham)

EPS = *Earning per share* (Laba per lembar saham)

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan kinerja keuangan. Dimana kinerja keuangan dapat dilihat dari profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Identifikasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pertumbuhan penjualan (X_1)

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan volume penjualan dari tahun ke tahun yang akan mencerminkan tingkat penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan ini dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan (PP)} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_t} \times 100\%$$

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitasnya. ROE dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Likuiditas (X_3)

Rasio likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan *quick ratio* yang mengukur seberapa jauh perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya tanpa bergantung pada penjualan persediaannya. QR dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

d. Solvabilitas (X_4)

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas atau rasio kebijakan utang. DER ini dapat menunjukkan berapa besar bagian modal yang dapat menutupi seluruh kewajiban perusahaan. DER ini dapat diukur dengan cara :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Ulum dan Juanda (2016:94) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diterbitkan perusahaan selama tahun 2012-2016. Laporan keuangan ini diperoleh dari situs resmi <http://www.idx.co.id>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit milik perusahaan manufaktur periode tahun 2012 - 2016 yang dipublikasikan oleh BEI melalui <http://www.idx.co.id>.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016:19) statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi yang normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2016:30). Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu :

Hipotesis Nol (H_0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_A) : data tidak terdistribusi secara normal

Dimana nilai signifikan harus di atas $\alpha = 0,05$ atau 5% sehingga data tersebut terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2016:31).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 akan menandakan adanya multikolonieritas (Ghozali, 2016:103)

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Problem autokorelasi terjadi bila terdapat korelasi (Ghozali, 2016:107). Sehingga model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari uji *Durbin – Watson* (DW Test). Bila angka DW menunjukkan $DU < DW < 4 - DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:135) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi telah memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak sama (heterogen). Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dalam uji glejser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen pada penelitian ini adalah dengan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut :

$$DPR = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 ROE + \beta_3 QR + \beta_4 DER + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

PP = *Pertumbuhan Penjualan*

ROE = *Return on Equity*

QR = *Quick ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

α = *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = *Koefisien regresi*

ε = *Standar error*

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Ghozali, 2016:97). Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan uji t, yaitu :

$H_0 : b_i = 0 \rightarrow$ suatu variabel independen tidak berpengaruh signifikan

$H_A : b_i \neq 0 \rightarrow$ suatu variabel independen berpengaruh signifikan

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik F

Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa uji Statistik F bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tahapan pengujian hipotesa dengan uji F yaitu:

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0 \rightarrow$ variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0 \rightarrow$ variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_A diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 0 menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati 1 menandakan variabel independen memberikan hampir semua informasi terkait dengan variabel dependen (Ghozali, 2016:95).